



GRATIS
tidak diperjualbelikan

Membumikan Tauhid di Sanubari

BUKU CERITA TAUHID UNTUK ANAK-ANAK

FAIZ BERTANYA?

Ma
Faiz

 Cerita: Kak Erlan / ilustrasi: Kepalyco

YAYASAN INDONESIA BERTAUHID



BUKU CERITA TAUHID UNTUK ANAK-ANAK

FAIZ BERTANYA?



Cerita oleh : Kak Erlan

Ilustrasi oleh : KePalyco

YAYASAN INDONESIA BERTAUHID

Buku cerita tauhid untuk anak-anak

FAIZ BERTANYA?

Penulis: Erlan Iskandar (@kak_erlaniskandar)

Ilustrator: Aditya Pranata (@kepalyco)

ISBN: 978-623-94957-6-3

Desain sampul & tata letak: Aditya Pranata (@kepalyco)

Editor: Abdul Rokhman As Syukur (@ana.syukr)

Penerbit: YAYASAN INDONESIA BERTAUHID

Markaz Indonesia Bertauhid -

Jl. Pogung Dalangan Gang Sadewa No.16, Rt.10/rw.50,

Pogung Kidul, Sinduadi, Kec. Mlati Kabupaten Sleman

Maps: bit.ly/MarkazIB

Email : buku@indonesiabertauhid.com

Website : www.indonesiabertauhid.com

Narahubung : +62 895-37660-3093

Cetakan pertama, November 2016

Cetakan kedua, September 2018

Cetakan ketiga, Oktober 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

GRATIS

tidak diperjualbelikan

YAYASAN INDONESIA BERTAUHID

Yuk Follow instagram kami di:

@indonesiabertauhidofficial



Membumikan Tauhid di Sanubari

KATA PENGANTAR FAIZ BERTANYA

Alhamdulillah Ash Sholaatu Was Salaamu 'Alaa Rasulillah Wa Ba'du.

Segala puji bagi Allah, Rabb Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Dialah zat yang telah memberikan berbagai banyak kenikmatan. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam.

Mentauhidkan Allah adalah tujuan kita diciptakan. Tauhid menjadi perintah pertama di awal lembaran Al Qur'an. Tauhid adalah pelajaran utama yang didahulukan untuk diajarkan kepada anak-anak. Begitulah para sahabat Nabi dan para ulama salaf mengajarkan.

Tim Indonesia Bertauhid dengan memohon pertolongan Allah ta'ala, berusaha membantu Ayah Bunda untuk mengajarkan tauhid kepada ananda tercinta. Inilah yang melatarbelakangi diterbitkannya buku "Faiz Bertanya" yang ditulis oleh Kak Erlan Iskandar dan diilustrasikan oleh Kepalyco.

TIM INDONESIA BERTAUHID

BUKU INI MILIK

(tulis namamu Di kotak ini)



PENJELASAN HALAMAN UNTUK ORANG TUA

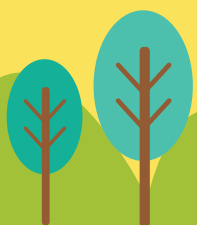
(Mohon untuk DiBACA sejenak)

- (Halaman 1) Ayah-Bunda ketika mulai bercerita sebaiknya disertai dengan intonasi yang baik. Buat anak jadi tertarik dan penasaran dengan cerita selanjutnya.
- (Halaman 3) Ayah-Bunda membaca kalimat pertama sambil menunjukkan jari ke arah gambar ibu guru dan memindahkan jari telunjuknya ke arah gambar faiz, ketika membaca kalimat kedua.
- (Halaman 6) Ayah-Bunda berbicara sembari berisyarat dengan jari. Mengesankan dengan detail bahwa Allah itu amat banyak kebbaikannya kepada hamba-hamba-Nya.

- (Halaman 7) Ayah-Bunda menjelaskan dengan senyum sambil mengelus rambut anak kita, agar chemistry anak semakin larut terbawa kisah dalam buku ini. Mengesankan bahwa anak kita juga semisal Faiz yang juga sudah faham tentang siapakah Allah.
- (Halaman 10) Ayah-Bunda menjelaskan dengan teknik repetisi, mengulang-ulang sesuatu agar anak paham dan hafal. Apalagi jika istilah tersebut merupakan kosakata baru di telinga anak, maka penting untuk diulang.
- (Halaman 12) Ayah-Bunda harus sabar ketika anak mulai banyak bertanya. Menjelaskan dengan senang hati. Kelak, ketika tua nanti, kitalah yang akan banyak bertanya kepada anak kita. Al Jazaa'u min jinsil amal (Balasan itu sesuai dengan amal perbuatan).
- (Halaman 13) Ayah-Bunda harus memanfaatkan peluang ketika anak bertanya dengan menjawab pertanyaan dengan sepenuh hati sembari mengajarkan nilai-nilai.



- (Halaman 19) Ayah-Bunda menjelaskan kepada anak harus memberikan contoh-contoh yang sesuai dengan nalar dan bahasa yang difahami oleh anak-anak.
- (Halaman 20) Ayah-Bunda, tatkala memberi pujian atas hasil pencapaian anak, jangan lupa untuk mengembalikannya kepada Allah dan doakan keberkahan padanya. Agar tidak terkena penyakit 'ain. (Sebuah penyakit sebab pandangan kekaguman ataupun pandangan hasad)
- (Halaman 22) Ayah-Bunda, dalam memotivasi anak, di butuhkan reward, penghargaan ataupun hadiah dalam rangka membangkitkan semangat anak kita. Anak-anak itu butuh sekali akan apresiasi. Jangan pernah bosan untuk mengapresiasi dan menghargai pencapaian anak. Karena setiap anak memiliki ke-spesial-an masing-masing.

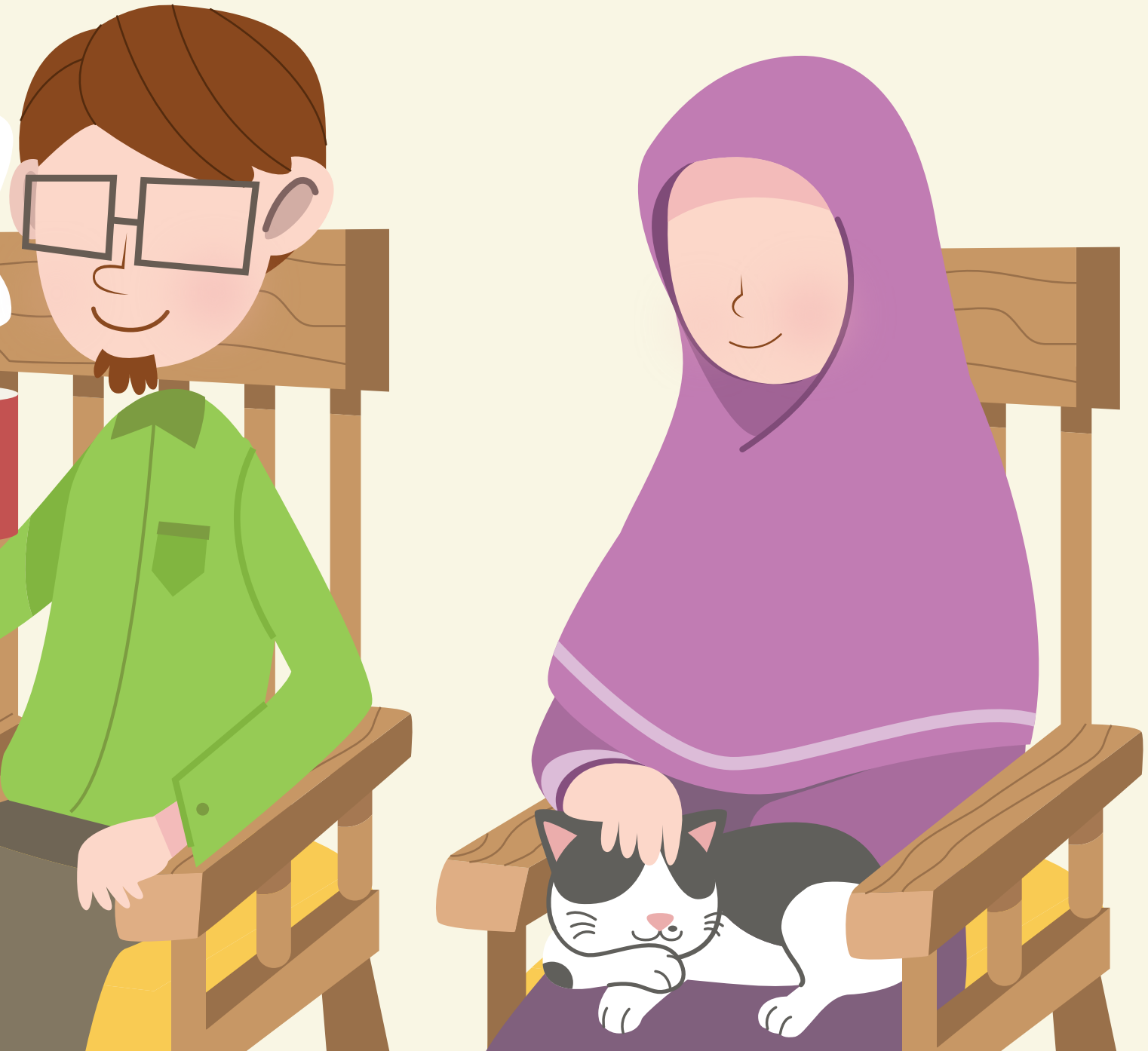


- (Halaman 24) Ayah-Bunda, diantara metode mengajar yang baik adalah dengan mengajukan pertanyaan kepada anak kita. Lalu meminta anak untuk menjawab sesuai nalarnya. Gaya belajar semacam ini akan membantu pemahaman dan visualisasi anak. Teknik mengajar sambil mengobrol ini dinamakan teknik cognitive interview.
- (Halaman 29) Ayah-Bunda, cerita tentang surga ini bisa dijadikan amunisi untuk membangkitkan semangat anak ketika anak mulai jenuh dan malas.
- (Halaman 32) Ayah-Bunda, dalam mengajar anak, perlu sering-sering muroja'ah atau mengulang pelajaran yang telah lalu. Mengulang-ulang pelajaran ditujukan agar membuat pelajaran semakin melekat di ingatan anak kita.
- (Halaman 34) Ayah-Bunda, terus ajak untuk bertauhid dan bersandar hanya kepada Allah. Minta tolong kepada Allah semata. Biasakan anak untuk mengadu kepada Allah sebagai respon aksi pertama ketika menginginkan sesuatu. Biasakan untuk terus berdoa kepada Allah.



Suatu sore, di saat keluarga Faiz sedang bersantai. Tiba-tiba Faiz bertanya kepada Ummi dan Abi. "Abi, Ummi... Faiz mau tanya, dong!" "Tanya apa, Sayang?" sahut Abi dan Ummi.





"Tadi, di sekolah bu guru banyak cerita tentang Allah".

"Faiz masih bingung, Ummi..."

"Allah itu siapa sih?" tanya Faiz penasaran.





"Allah adalah pencipta kita."

"Allah itu sayang sekali sama kita."

"Allah yang memberi rezeki
kepada kita,"

Ummi mulai menerangkan.



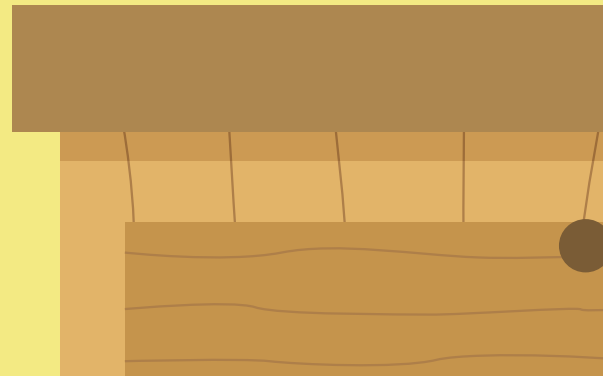
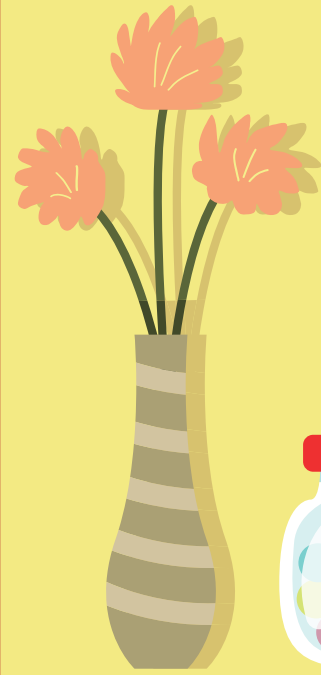
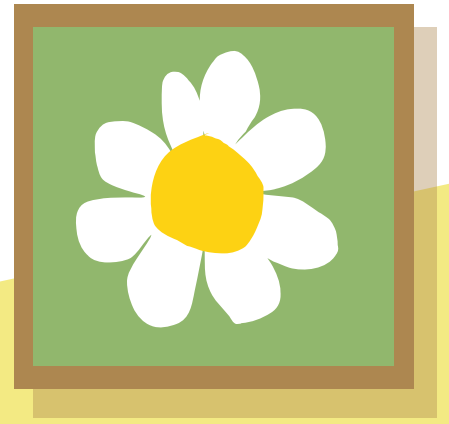
"Memberi makanan
dan minuman."

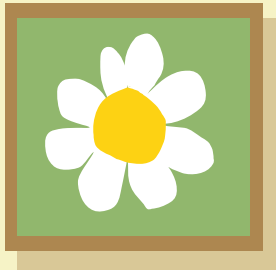


"Serta memberi kita
kesehatan."

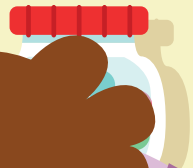
"Pokoknya Allah itu baik sekali kepada makhluk-Nya."
"Kebaikan Allah itu tidak bisa kita hitung," jelas Ummi.
"Alhamdulillah, Faiz jadi mengerti sekarang," jawab Faiz.

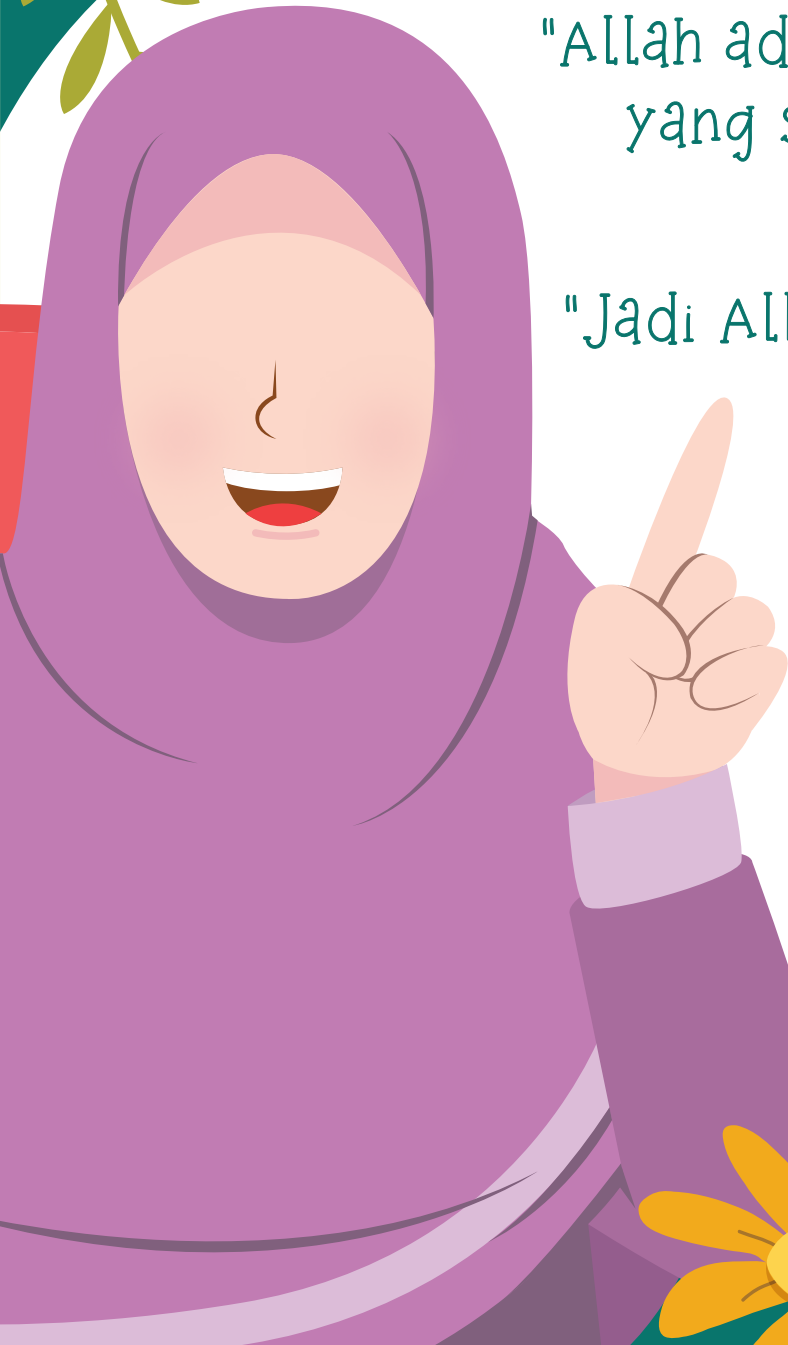






"Terus, Allah itu ada di mana, Ummi?"
tanya Faiz semakin ingin tahu.



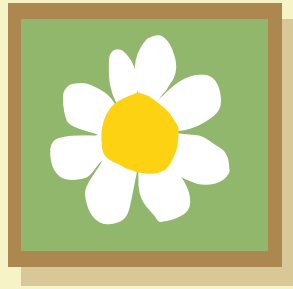


"Allah ada di atas langit. Di atas tempat yang sangat tinggi, yang namanya Arsy," ujar Ummi.

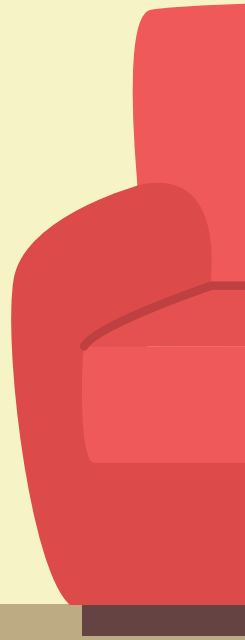
"Jadi Allah ada di atas Arsy ya Ummi?", sahut Faiz.

"Betul," sahut Ummi sambil tersenyum.





"Berarti, kalau Allah ada
di atas arsy
yang tinggi di atas sana,
apakah Allah bisa melihat kita?"
tanya Faiz.



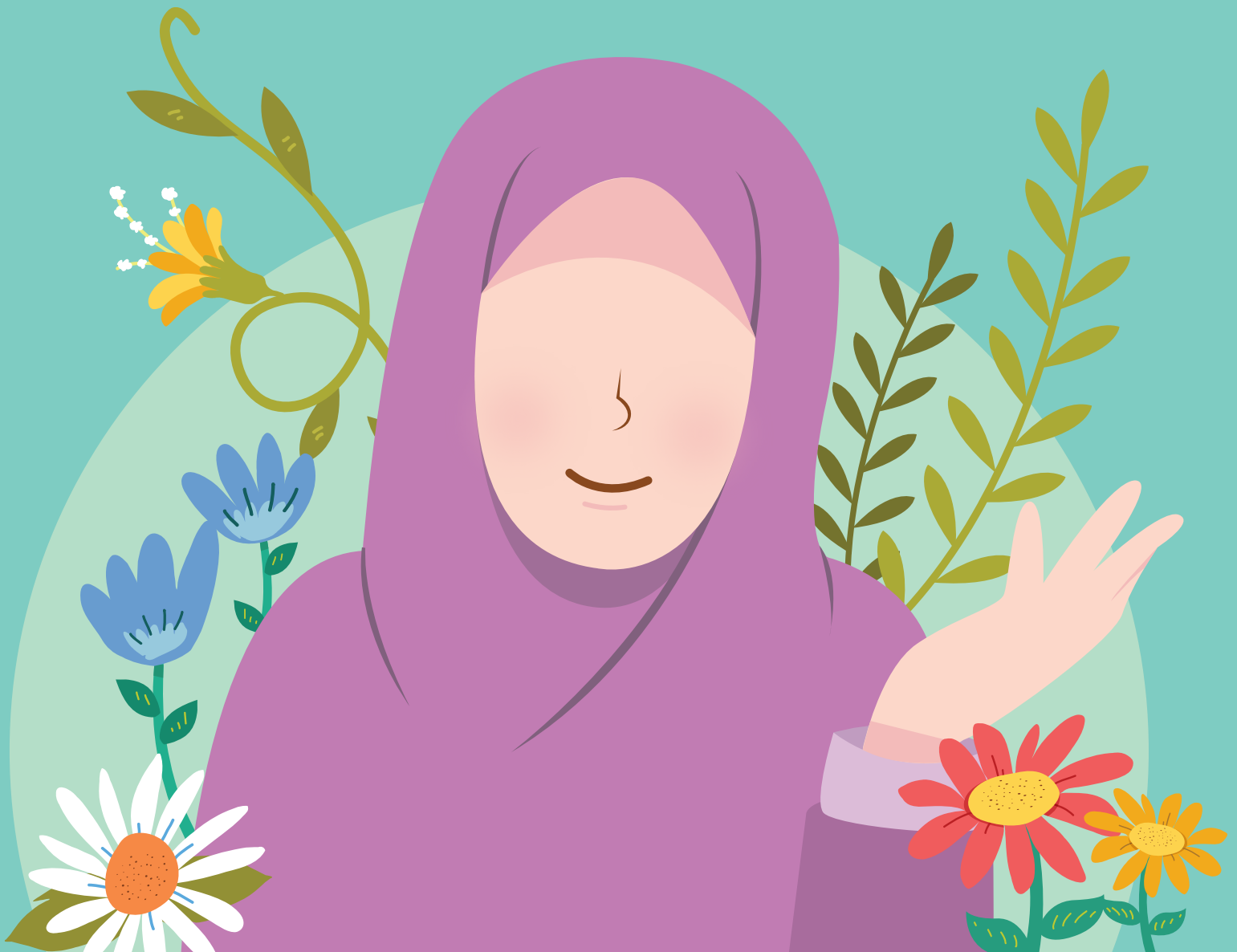


"Tentu saja bisa lihat dong Sayang,
Allah kan Maha melihat."

"Allah pasti melihat apapun yang
Faiz, Ummi dan Abi lakukan,"
terang Abi.

"Iya, karena Allah Maha Melihat, makanya kita harus berusaha untuk tidak nakal dan tidak berbuat dosa."

"Dan kita harus semangat terus dalam beramal dan beribadah," sahut Ummi kepada Faiz.



"Ibadah itu apa sih, Abi...?" Faiz kembali bertanya.

"Ibadah adalah semua yang diridhoi, dicintai dan disukai Allah."

"Baik itu berupa ucapan, maupun perbuatan yang terlihat ataupun di dalam hati," jawab Abi.



"Faiz masih bingung,
maksudnya bagaimana, Ummi?"
tanya Faiz.




"Misalnya begini, Faiz semangat membaca dan menghafal Al-Qur'an."

"Kira-kira Allah suka nggak sama Faiz?" tanya Ummi.

"Suka dong Ummi!"
jawab Faiz semangat.





"Nah, itulah yang namanya ibadah."

"Suatu perbuatan yang disukai dan dicintai Allah." jelas Ummi.

"Sekarang, coba Abi yang tanya Faiz ya,
supaya Faiz
makin faham," kata Ummi.

"Hmm, Kalau membantu orang tua juga
kira-kira termasuk Ibadah juga
atau bukan?"
tanya Abi menguji Faiz.



"Iya dong, Abi." "Makanya Faiz selalu rajin membereskan mainan."

Soalnya kan membantu orang tua itu termasuk ibadah yang disukai Allah," ungkap Faiz.



"Pintar deh, Faiz"

"Masya Allah, Baarakallah fiik
(semoga Allah memberkahimu)", puji Ummi.

"Wa fiiki baarakallah
(Dan semoga Allah memberkahimu), Ummi",
balas Faiz.



"Nah, karena Faiz sudah faham."

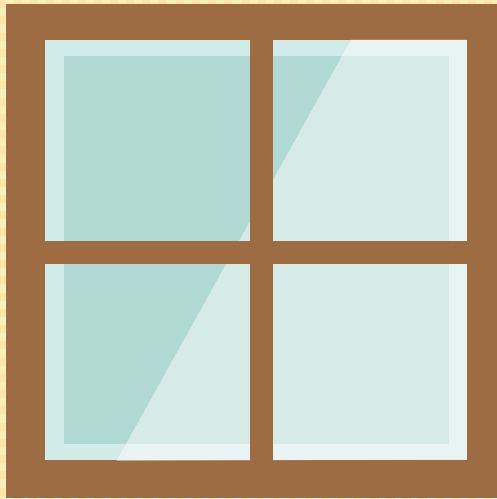
"Abi mau kasih hadiah makanan yang enak buat Faiz," hibur Abi.



“Alhamdulillah!”

“Yay, Faiz senang sekali, Abi,”
jawab Faiz gembira.

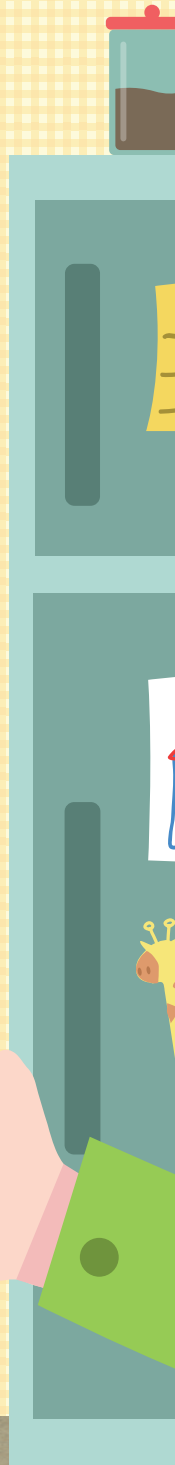
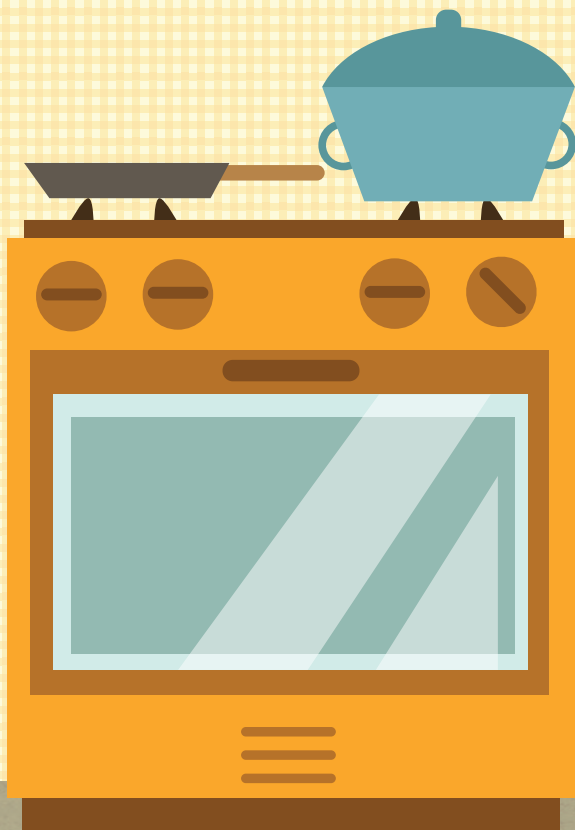




"Oh ya, Abi?"

"Kalau Faiz sudah ibadah."

"Nanti akan diberi hadiah kan
sama Allah?"
tanya Faiz penasaran.



"Tentu saja, Sayang."

"Nanti Allah akan beri hadiah berupa surga," ujar Abi.

"Di surga Allah akan memberi apapun yang Faiz mau."

"Coba sebutkan apa saja yang Faiz mau?"

Abi lanjut bertanya.



25



"Faiz enggak banyak minta kok, Abi."

"Faiz cuma mau; mainan, robot-robotan, mobil-mobilan, bakso, es krim, sepeda, kue donat, sama helikopter," tutur Faiz.

"Hahaha, InsyaAllah, kalau di surga semua pasti akan dikabulkan oleh Allah."

"Karena Allah Maha Kaya," jawab Abi.

"Hore!" sahut Faiz gembira.



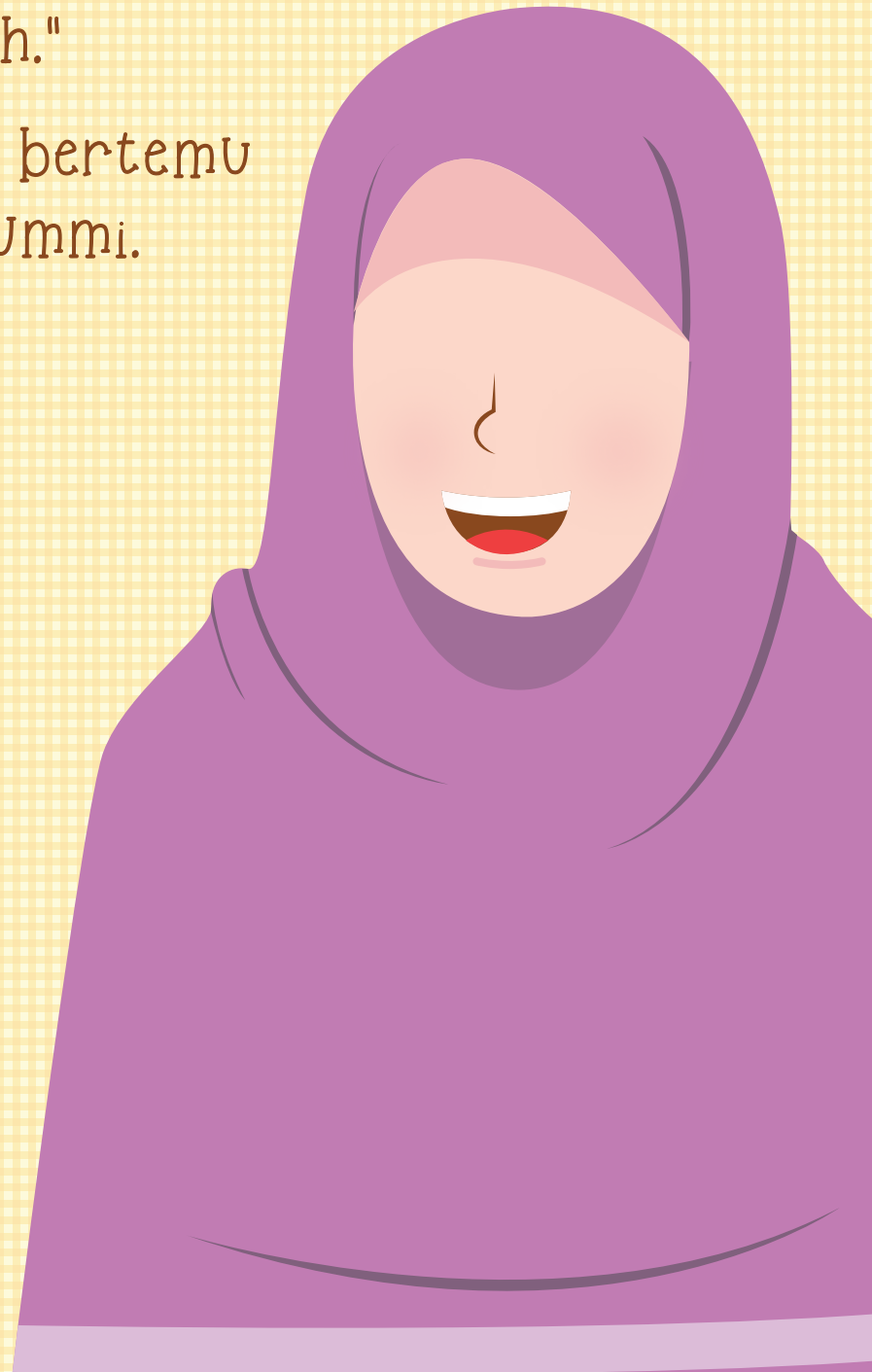
"Faiz tahu tidak? Nanti di surga ada kenikmatan yang paling istimewa lho!" sahut Ummi.

"Kenikmatan apa Ummi?"
timpal Faiz.



"Kenikmatan itu adalah bisa melihat wajah Allah."

"Faiz penasaran kan ingin bertemu dengan Allah?" ujar Ummi.



"Ummi, Abi...Faiz ingin sekali bisa melihat wajah Allah di surga," tutur Faiz menggebu-gebu.



"Makanya Faiz harus rajin beribadah
kepada Allah semata."

"Tidak boleh nakal dan berbuat dosa."

"Banyak beramal ibadah, supaya dapat
rahmat Allah," terang Abi.



"Dan, jangan lupa pesan Ummi waktu itu."

"Kalau Faiz mau masuk surga,
Faiz harus jadi anak yang bertauhid."

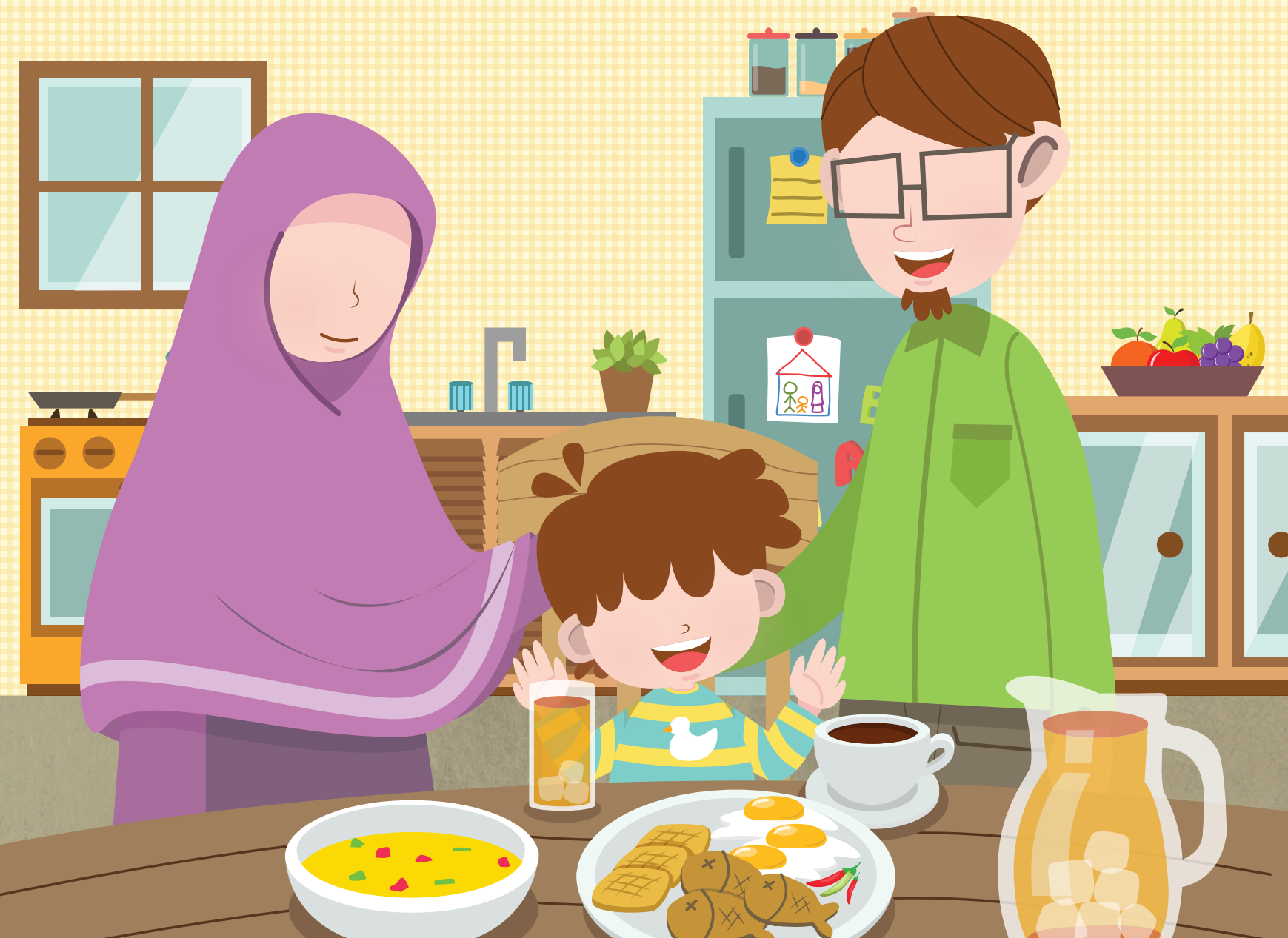
"Faiz masih ingat kan apa
artinya tauhid?" ujar Ummi.

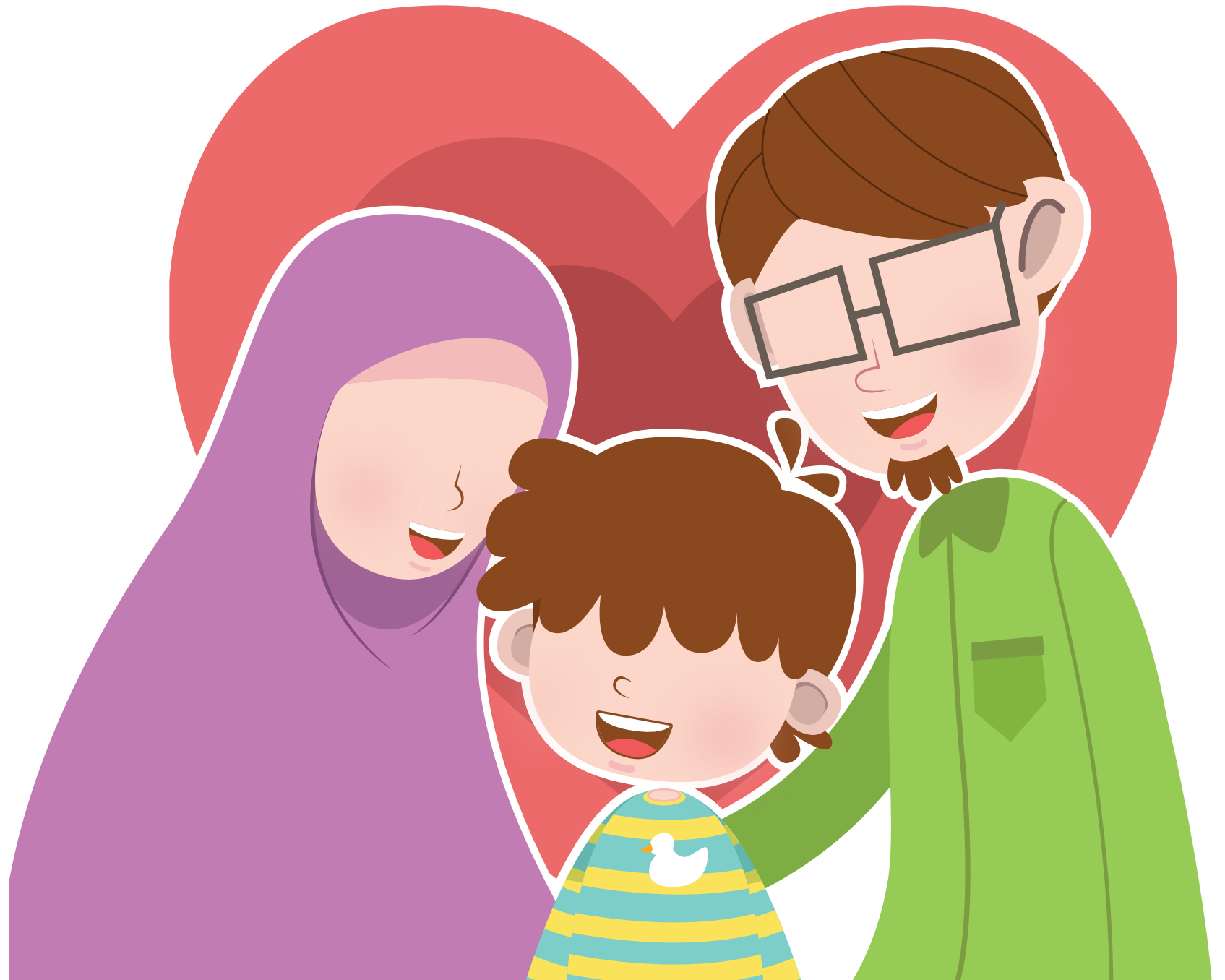


"Tauhid itu meng-esa-kan Allah dan beribadah hanya kepada Allah."

"Benar kan, Ummi?" Tanya Faiz.

"Masya Allah, pintar! Baarakallahu fiik," Jawab Ummi dan Abi.





"Masya Allah!"

"Semoga Abi, Ummi dan Faiz bisa menjadi insan yang bertauhid dan bisa berkumpul lagi bersama di surga," ungkap Abi.

"Semangat terus ya Faiz. Abi dan Ummi sayang sekali sama Faiz," terang Ummi.

"Faiz juga sayang banget sama Abi dan Ummi," jawab Faiz.

Selesai



Doa-Doa Harian

1. Doa Sapu Jagat

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

"Ya Tuhan kami, Berilah kami kebaikan Di Dunia Dan kebaikan Di Akhirat Dan Peliharalah kami Dari siksa Neraka."

(QS. Al-Baqarah [201 :]2)

2. Doa Meminta Ampunan

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

"Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya Diri kami sendiri, Dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya Pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi."

(QS. Al-Araf [23 :]7)

3. Doa Berlindung Dari Syirik

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أُشْرِكَ بِكَ وَأَنَا أَعْلَمُ، وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لَا أَعْلَمُ

"Ya Allah! Sesungguhnya aku Berlindung kepadamu, agar tidak menyekutukanmu, sedang aku mengetahuinya dan minta ampun terhadap apa yang tidak aku ketahui."

(HR. Al-Bukhari no. 716 Dalam Al-Adab Al-Mufrad.)

4. Doa Hendak Makan Dan Minum

بِسْمِ اللَّهِ

“Dengan menyebut nama Allah.”

(HR. Al-Bukhari no. 5376 Dan Muslim no. 2022)

5. Doa Usai Makan Dan Minum

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا الطَّعَامَ، وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةٍ

“Segala Puji milik Allah yang telah memberiku makanan ini dan memberi rezki kepadaku dengannya tanpa daya dan kekuatan sedikitpun dariku.”

(HR. Abu Dawud no. 4023 dan dinilai hasan Syaikh Al-Albani dan Syaikh Husain Salim Asab)

6. Doa Masuk Toilet

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ

“Dengan menyebut nama Allah, ya Allah aku berlindung kepadamu dari gangguan setan laki-laki dan setan perempuan.”

(HR. Al-Bukhari no. 142 dan Muslim no. 375. Fathrul Bari 1/244)

7. Doa Keluar Toilet

غُفْرَانَكَ

“Aku memohon ampunan-mu.”

(HR. At-Tirmidzi no. 7)

8. Doa Menjelang Tidur

بِسْمِكَ اللَّهُمَّ أَمُوتُ وَأَحْيَا

“Dengan menyebut nama-Mu ya Allah, aku mati dan aku hidup.”

(HR. Al-Bukhari no. 6324)

9. Doa Bangun tidur

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

“Segala Puji milik Allah yang telah menghidupkan kami setelah mematikan kami, dan hanya kepada-Nya kami kembali.”

(HR. Al-Bukhari no. 6324)

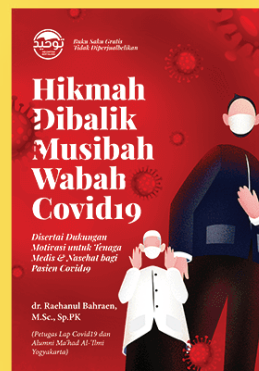
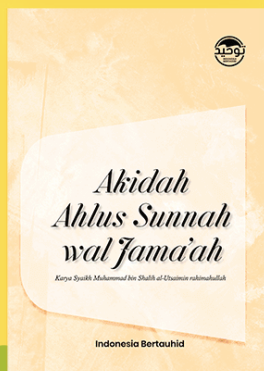
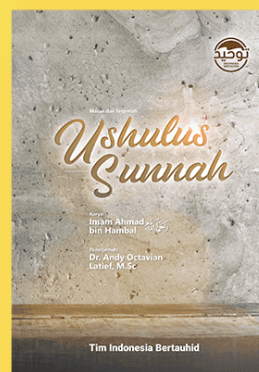
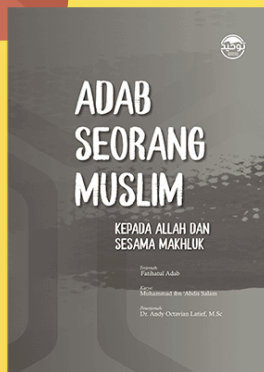
10. Mendoakan Orang Tua

رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ

“Ya Tuhan kami, ampunilah aku dan kedua ibu bapakku dan sekalian orang-orang mukmin pada hari terjadinya hisab (hari Kiamat).”

(QS. Ibrahim [41]:15)

Buku-Buku Terbitan Indonesia Bertauhid lainnya



Dan lain lain

Kunjungi WEB kami untuk info lainnya

FAIZ BERTANYA?

Adalah buku cerita sederhana yang menceritakan seorang anak bernama Faiz yang memiliki rasa penasarannya sangat tinggi.

Di dalam buku cerita ini anak-anak dapat belajar dan mengerti akan dasar pengetahuan tauhid yang penting bagi mereka.



Copyright © 2020



Membumikan Tauhid di Sanubari



ISBN 978-623-94957-6-3 (PDF)

